

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia juga dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan. Salah satu pembelajaran dalam Pendidikan adalah Bahasa Indonesia. Bahasa bagi manusia memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai sarana komunikasi. Menurut (Depdiknas. 2017) dalam jurnal bahwa standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah khususnya dalam keterampilan menulis. Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dengan baik, Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan untuk semua jenjang mulai dari sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas sampai pendidikan perguruan tinggi. Oleh karena itu bahasa Indonesia harus dikuasai oleh siswa agar siswa memiliki

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen keterampilan berbahasa dan kemampuan yang meliputi aspek dalam bidang bahasa. (Puspitaningrum et al. 2016) ada empat aspek yang biasa disebut dengan keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan dasar yang sudah dimiliki oleh setiap siswa, karena keterampilan ini merupakan keterampilan bawaan. Dalam artian keterampilan ini sudah ada dalam diri siswa dikarenakan adanya interaksi dan komunikasi dilingkungannya. Sedangkan keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan pengembangan dari keterampilan sebelumnya, artinya keterampilan membaca dan menulis memerlukan perlakuan khusus yaitu perlakuan khusus melalui pendidikan formal agar kemampuan siswa dapat lebih berkembang.

(Widyaningrum et al. 2016) Keterampilan menulis tegak bersambung merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa di kelas rendah, karena jika kemampuan menulis di kelas rendah tidak baik, sangat memungkinkan ketika di kelas atas maka penulisan siswa tidak baik juga. Bahwa menulis tegak bersambung merupakan aktifitas menulis dalam menggabungkan huruf yang saling bersambung sesuai aturan, kegiatan dalam menulis tegak bersambung dalam pelaksanaannya tidak dilakukan dengan mengangkat alat tulisannya supaya tidak terputusnya tulisan yang dihasilkan. Hal ini bahwa keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung dengan pemahaman huruf yang belum benar misalnya bentuk huruf kapital, kurang dalam memperhatikan tebal tipis huruf, tulisan belum dapat terbaca dengan jelas. Oleh karena itu untuk melatih siswa menulis tegak bersambung dengan cara berulang-ulang agar siswa terbiasa berlatih dalam menulis huruf tegak bersambung. (Kelara. 2021) indikator menulis tegak bersambung berdasarkan masalah yang dihadapi di kelas yaitu : 1. Jarak penulisan, 2. Kesajajaran, 3. Kerapihan penulisan, 4. Penggunaan huruf kapital.

(Puspitaningrum et al. 2016) Permasalahan belajar keterampilan menulis tegak bersambung sebagian besar siswa masih banyak memiliki kekurangan, misalnya tulisan siswa masih kurang rapi, belum jelas keterbacaannya, belum lancar dalam menulis huruf kapital dan penulisan belum sesuai garis buku, rendahnya siswa dalam menulis tegak bersambung yaitu guru jarang mengajarkan siswa untuk menulis tegak bersambung, pada buku garis lima dan guru belum menerapkan metode MMP yaitu metode membaca menulis permulaan untuk kelas rendah.

(Widyaningrum, 2019) dalam jurnal, menyatakan Permasalahan sebagian besar siswa masih tidak hafal bentuk-bentuk huruf tegak bersambung sehingga siswa mengalami kesulitan ketika menulis kalimat menggunakan huruf tegak bersambung, selain itu, banyak siswa menulis tegak bersambung dengan huruf yang terlalu besar atau kecil, kata-kata dalam kalimat tidak

tertulis dengan sejajar dan belum bisa menggunakan huruf kapital pada awal kalimat. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik pada pembelajaran menulis kalimat tegak bersambung.

(Irwan Soulisa, 2018) dalam jurnal, menyatakan Permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu: (1) Sebagian besar siswa yang ada dikelas masih kurang dalam menulis tegak bersambung. (2) Siswa kurang terbiasa menggunakan tulisan tegak bersambung dalam kegiatan menulis sehari-hari, (3) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, (4) Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis tegak bersambung dengan pemahaman huruf yang belum benar. (5) Siswa masih kurang paham dengan aturan menulis tegak bersambung yang disebabkan dari kurangnya kemampuan siswa.

Berdasarkan data di atas solusi yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dalam keterampilan menulis tegak bersambung yaitu metode *drill*. Seperti yang telah dikemukakan bahwa metode *drill* adalah salah satu metode membaca dan menulis permulaan dikelas rendah, dengan menggunakan metode ini peserta didik dapat diterapkan dikelas rendah yaitu kelas satu, kelas dua, dan kelas tiga. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis tegak bersambung siswa. Maka upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan Metode *Drill*. Metode *Drill* bisa disebut juga metode latihan. Latihan merupakan salah satu metode pembelajaran yang sudah lama dikenal dan digunakan dalam pembelajaran. (Puspitaningrum et al. 2016) mengatakan bahwa metode *drill* (latihan) adalah salah satu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Latihan adalah suatu teknik mengajar yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

(Silvia Indrianti, 2022) Metode *Drill* adalah sebagai salah satu cara melatih siswa dengan kegiatan secara berulang-ulang dengan materi yang sama untuk menanamkan kebiasaan kepada peserta didik dengan melalui pemberian latihan secara berulang-ulang. Pada kegiatan pembelajaran dengan diberikan sebuah latihan berulang dari suatu hal yang tidak berbeda dapat menanamkan kebiasaan dalam menguasai suatu keterampilan, sehingga peserta didik dapat lebih terampil.

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan Metode *Drill* lebih optimal bila ditanjung dengan menggunakan metode drill. Pada penelitian ini, menggunakan metode drill untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahwa metode drill dapat melatih dan mengajak siswa untuk aktif menulis supaya siswa lebih percaya diri dalam menulis.

Kelebihan metode *drill* diantaranya menurut (Natalita et al. 2019) (1) Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata dan kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat (mesin permainan dan atletik), dan terampil menggunakan peralatan olahraga. (2) Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda – tanda (simbol), dan sebagainya. (3) Untuk memperoleh kecakapan mental dalam bentuk asosiasi yang dibuat seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta dan sebagainya. (4) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan akan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan. (5) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memperlakukan konsentrasi dalam pelaksanaannya. (6) Membentuk kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi lebih otomatis.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan judul “Analisis Keterampilan

Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode *Drill* Pada Siswa Sekolah Dasar”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Metode *Drill* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung di sekolah dasar?”

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran metode *drill* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung di sekolah dasar.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai metode *Drill* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa sekolah dasar.

### **1. MANFAAT TEORITIS**

Secara teoritis ini bermanfaat untuk mengembangkan dalam bidang keilmuan pendidikan khususnya tentang penerapan metode *drill* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung di sekolah dasar.

### **2. MANFAAT PRAKTIS**

1. Bagi siswa, dapat memperbaiki proses pembelajaran dengan memperbaiki hasil belajar siswa, sehingga mempunyai manfaat sangat besar dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa sekolah dasar.
2. Bagi guru, dengan penelitian dapat meningkatkan kinerja secara profesional karena guru mampu menilai merefleksi diri dan mampu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.

3. Bagi sekolah, dapat sebagai acuan untuk memperbaiki kualitas mengajar dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa sekolah dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Bagi peneliti, dapat dijadikan pembelajaran dan pengalaman dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa sekolah dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia.